

ABSTRAK

Faily Heriyansyah: *Pengaruh Metode Uswah (Keteladanan) dalam Pembelajaran PAI terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa (Penelitian pada Siswa Kelas VIII SMP PLUS KP 2 PASEH)*

Metode uswah akan memengaruhi perilaku peserta didik untuk lebih berkarakter, berkepribadian, dan bersikap baik karena mencontoh atau meniru bagaimana seorang pendidik memberikan keteladanan yang baik. Dan salah satu yang dapat memengaruhi kecerdasan spiritual siswa ialah seorang pendidik menerapkan metode uswah dalam pembelajaran PAI. Dengan kecerdasan spiritualnya lah siswa akan terbantu untuk memaknai setiap materi yang diberikan oleh pendidik serta menjadikan proses belajar lebih bermakna dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari asumsi tersebut bahwa semakin baik metode uswah yang diterapkan dalam pembelajaran PAI maka semakin baik pula perkembangan kecerdasan spiritual siswa dan sebaliknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas penerapan metode uswah (keteladanan) dalam pembelajaran PAI, realitas kecerdasan spiritual siswa dan pengaruh metode uswah (keteladnan) dalam pembelajaran PAI terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP PLUS KP 2 PASEH.

Penelitian ini bertolak dari asumsi penerapan metode uswah yang belum maksimal dan tinggi rendahnya perkembangan kecerdasan spiritual siswa, di mana ditemukan beberapa masalah, yaitu pendidik belum maksimal memberikan teladan kepada siswa sehingga siswa cenderung bersikap tidak baik, kurangnya kesadaran pendidik dalam membentuk perilaku siswa dengan mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, rendahnya kecerdasan spiritual siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Teknik yang digunakan adalah teknik angket dan wawancara. Penyebaran angket kepada 36 siswa sebagai sampel penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, linier regresi dan korelasional.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, realitas metode uswah (keteladanan) dalam pembelajaran PAI menunjukkan kualifikasi cukup/sedang, dengan nilai 3,2. Nilai tersebut berada pada interval 2,6-3,5. Realitas kecerdasan spiritual siswa menunjukkan kualitas cukup/sedang dengan nilai 2,9. Nilai tersebut berada pada interval 2,6-3,5. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y termasuk ke dalam kualifikasi cukup/sedang dengan koefisien korelasi sebesar 0,59 karena berada pada interval 0,400-0,599. Karena berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung 4,25 > t tabel 2,03) maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima, artinya metode uswah (keteladanan) dalam pembelajaran PAI terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa. Sementara itu derajat pengaruh metode uswah (keteladanan) dalam pembelajaran PAI terhadap kecerdasan spiritual siswa sebesar 19% dan 81% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Metode Uswah (Keteladanan), Pembelajaran PAI, Kecerdasan Spiritual